ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring cabang Balonganggang Gresik yang berjudul **"Analisis penentuan pembayaran margin pada proses *rescheduling* pembiayaan *murābahah* musiman bermasalah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring cabang Balonganggang Gresik"**. Skripsi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari: Bagaimana mekanisme penentuan pembayaran margin pada proses *rescheduling* pembiayaan *murābahah* musiman bermasalah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcankring cabang Balonganggang Gresik, dan bagaimana dampak penentuan pembayaran margin pada proses *rescheduing* pembiayaan *murābahah* musiman bermasalah di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring cabang Balonganggang Gresik Gresik.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus pada objek. Sumber data dan pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan wawancara langsung dengan kepala cabang dan bagian administrasi KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring cabang Balonganggang Gresik.

Hasil penelitian mengetahui bahwa aplikasi pembiayaan *murābahah* musiman di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring cabang Balonganggang Gresik. Hasil penelitian adalah dalam hal *rescheduling* terhadap nasabah yang mengalami kemacetan pada pembiayaan *murābahah* musiman di KJKS BMT Mandiri Sejahtera Karangcangkring cabang Balonganggang Gresik berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak dan mekanisme *rescheduling* pembiayaan ini mewajibkan nasabah untuk membayarkan margin terlebih dahulu, tetapi pada akad yang baru nasabah juga masih menanggung margin pembiayaan tersebut sehinggan dengan pembayaran margin tersebut tidak mengurangi beban nasabah justru menambah beban nasabah.

Sejalan dengan hasil penelitian diatas, penulis memberikan saran dalam penulisan ini hendaknya KJKS harus lebih teliti lagi dalam menganalisis setiap calon nasabah yang mengajukan pembiayaan, hal ini untuk menghindari terjadinya nasabah yang melakukan kemacetan karena tidak mampu membayar sesuai waktu yang ditentukan. Selain itu, KJKS harus lebih memahami dan memberikan pengertian kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan tentang hak dan kewajiban kedua belah pihak terkait pembiayaan yang diajukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id